



Strategi Program CHSE Agrowisata Tlogo Tuntang Menggunakan Metode POST

Herman Novry Kristiansen Paninggiran¹, Urania Heptanti², Nurtriana Hidayati³

Universitas Semarang^{1,2,3}

herman@usm.ac.id¹, urania@usm.ac.id², anna@usm.ac.id³

ARTICLE INFO

History of the article :

Received 07 Maret 2022

Revised 1 Mei 2023

Accepted 30 Mei 2023

Available online 22 June 2023

Keywords:

CHSE; POST; Tlogo Tuntang

Correspondece:

herman@usm.ac.id

ABSTRACT

Pariwisata Indonesia yang terdampak oleh pandemi Covid-19 menyebabkan minat kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata ataupun hotel menjadi berkurang. Alasan utama adalah masalah kesehatan. Tingkat kepercayaan wisatawan terhadap pengelola usaha jasa pariwisata semakin menurun karena perasaan khawatir akan jaminan keamanan khususnya masalah kesehatan. Penelitian ini membahas tentang analisis penerapan Cleanliness, Health, Safety, Dan Environment Sustainability (CHSE) yang telah dilakukan oleh Agrowisata Tlogo Tuntang menggunakan metode POST. Penelitian ini mempunyai tipe yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana teknik analisis dilakukan dari sumber data primer melalui wawancara dan melakukan observasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwasana keberadaan Sertifikat CHSE memiliki dampak bagi perkembangan Agrowisata Tlogo Tuntang selama pandemi Covid-19. Setidaknya ini dilihat dari strategi yang ditekankan pada Pesan Utama Keamanan dan Kenyamanan sebagai jaminan bagi konsumen dengan melebarkan target konsumen yang tidak hanya kepada pemerintah serta pemanfaatan teknologi instagram dalam memberikan informasi keberadaan Sertifikat CHSE dan Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid-19 terhadap industri pariwisata menyebabkan industri ini hampir terpuruk. Berdasarkan buku trend Pariwisata 2021 yang diterbitkan oleh Kemenparekraf/Baparekraf menunjukkan sepanjang tahun 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 4,052 juta orang. Bisa dibayangkan, angka tersebut sangat memprihatinkan, karena dari total tersebut hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia pada 2019. Disamping itu, okupansi hotel-hotel di Indonesia di bulan Januari-Februari yang berada di angka 49,17% dan 49,22% justru menurun di bulan Maret menjadi 32,24%, dan memburuk saat memasuki bulan April, yaitu sebesar 12,67%. Kondisi ini membuat pelaku usaha wisata harus merubah arah kebijakan dan strategis untuk bisa menggaet konsumen agar tetap bertahan[1].

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyusun dan mengeluarkan kebijakan sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, Environment (CHSE) terhadap usaha jasa yang bergerak dalam bidang pariwisata. Kebijakan tersebut disusun sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Protokol Kesehatan di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.[2]Pelaku usaha sektor pariwisata diajak untuk mendaftarkan program sertifikasi CHSE ini, sehingga mampu memberikan jaminan kepada

wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan[3].

Agrowisata Tlogo Tuntang merupakan salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Semarang juga mengalami kondisi serupa. Pada tanggal 15 Agustus 2021, destinasi wisata yang mempunyai latar alam ini memperoleh sertifikat CHSE. Bagi Agrowisata Tlogo Tuntang, keberadaan Sertifikat CHSE menjadi modal awal untuk memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwa destinasi yang mereka benar-benar aman dan nyaman dari penyebaran virus covid-19.[4]Namun demikian, untuk dapat meyakinkan kepada konsumen tidak berhenti dari perolehan sertifikat CHSE semata, pengelola pun melakukan sejumlah strategi paska perolehan sertifikat ini. Untuk itu, penelitian ini akan melihat analisis efektifitas program CHSE terhadap Agrowisata Tlogo Tuntang. [5]

Dalam membangun strategi, pada dasarnya banyak pendekatan atau metode yang dapat diimplementasikan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada, dimana akan melihat implementasi strategi yang dilakukan oleh Agrowisata Tlogo Tuntang paska mendapatkan Sertifikat CHSE menggunakan metode POST. Metode POST terdiri dari 4 tahapan yang melihat dari sisi People, Objective, Strategy dan Technology. Keempat tahapan ini menjadi pilar utama dalam menyusun program kerja yang dapat terarah sesuai dengan kebijakan yang diinginkan oleh sebuah lembaga. Dengan melihat metode POST dalam menganalisis program yang diterapkan oleh Agrowisata Tlogo Tuntang diharapkan dapat melihat sejauhmana dampak dari Sertifikat CHSE dalam upaya untuk meyakinkan konsumen. [6]

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesa atau membuat prediksi (Jalaludin Rakhmat, 2014 : 21). Terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka ada beragam sumber data yang digunakan, yaitu : Data Primer yang terdiri atas hasil wawancara dan observasi langsung di Agrowisata Tlogo Tuntang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah POST yang melihat program yang dijalankan oleh Agrowisata Tlogo Tuntang menggunakan analisis People, Objective, Strategy dan Technology. [7]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agrowisata Tlogo Tuntang merupakan salah satu unit usaha Perusahaan Daerah (Perusda) Citra Mandiri milik Pempov Jawa Tengah dan merupakan hak pakai atas nama Pemprov Jawa Tengah dan Pemkab Semarang.Selain sebagai tempat wisata alam, Agrowisata Tlogo Tuntang juga memiliki perkebunan karet, cengkeh, dan tanaman konservasi dengan luas areal 414 hektare. Dilengkapi dengan resort dan pemandangan di atas bukit yang dikenal dengan Gua Rong View, menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung. Sebagai destinasi wisata dan tempat akomodasi dengan karakter alam, Argowisata Tlogo Tuntang tentu saja menghadapi dampak dari adanya Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia sejak awal tahun 2020. Salah satu dampak yang dirasakan adalah jumlah kunjungan dan capaian okupansi resort mengalami penurunan cukup signifikan. Namun demikian, Pengelola Agrowisata Tlogo Tuntang berupaya untuk berbagai strategi untuk tetap bertahan di tengah kondisi kebijakan pembatasan kunjungan wisata yang sempat diberlakukan oleh Pemerintah.

Upaya untuk memberikan kepercayaan publik bahwa Agrowisata Tlogo Tuntang aman dilakukan oleh Pengelola dengan mengajukan permohonan sertifikat CHSE (CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT SUSTAINABILITY). Sertifikasi CHSE adalah proses pemberian sertifikat kepada Usaha Pariwisata, Destinasi Pariwisata, dan Produk Pariwisata lainnya untuk memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan. Hingga saat ini, menurut laman resmi Kementerian

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, saat ini sudah ada 11.986 usaha pariwisata tersertifikasi yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Untuk bisa mendapatkan Sertifikat CHSE ini, usaha pariwisata harus mengajukan ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Berdasarkan penuturan Ass Manager Tlogo Resort, Djoko S.Pd, MM, Agrowisata Tlogo Tuntang memperoleh sertifikat CHSE pada 15 Agustus 2021 dengan kategori Memuaskan.

“Perolehan sertifikat CHSE ini memang terbilang terlambat karena kebijakan ada kuota di Kabupaten Semarang yang memang terbatas dan usaha pariwisata harus antri. Namun prosedur pengajuan kita tempuh sesuai dengan aturan dari kementerian dan alhamdulillah kita mendapatkan penilaian kategori memuaskan. Ini sangat berarti bagi kami untuk memberikan jaminan kepada pengunjung” ujar Djoko S.Pd, MM.

Dengan adanya sertifikat CHSE ini, pengelola Agrowisata Tlogo Tuntang berupaya untuk memberikan jaminan kepada pengunjung bahwa lokasi yang ada telah menerapkan protokol kesehatan. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisa efektifitas Program CHSE dengan menggunakan pendekatan atau metode POST (People, Objective, Strategy dan Technology)

1. People

Audiens (people) adalah masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi dari program yang dibuat. Mengingat kebera target utama adalah Korporasi Pemerintah, dimana program yang dirancang dalam memenuhi okupansi penginapan atau pemanfaatan fasilitas Tlogo Tuntang lebih banyak di tawarkan ke instansi pemerintah. Namun program ini mengalami kendala selama pandemi covid 19, pasalnya Pemerintah sendiri banyak melakukan realokasi anggaran kedinasan dengan membatasi kegiatan rapat di luar dan mengalihkan ke anggaran pengendalian Covid. Kebijakan ini tentu saja menjadi hambatan bagi Pengelola Agrowisata Tlogo Tuntang. Menilik kondisi ini, Pengelola pun akhirnya melakukan perubahan target audiens.

“Kalau dulu fokus kita ke instansi pemerintah, sekarang kita lebih menysasar ke perusahaan swasta, target ini kita pilih mengingat anggaran pemerintah untuk mengadakan acara di resort benar benar dibatasi” ujar Djoko S.Pd, MM.

Dengan adanya perubahan target audiens yang menjadi sasaran dari pengunjung resort, Pengelola pun membuka akses pemesanan melalui berbagai platform marketplace seperti Traveloka, agoda dan lain sebagainya. Kondisi ini setidaknya mampu membuat peningkatan jumlah pengguna resort yang ada. Bila dibandingkan di awal pandemi tahun 2020 setidaknya sejak pertengahan tahun 2021 tingkat okupansi penginapan sudah terisi antara 40 % hingga 50 %. Peningkatan ini salah satunya dipicu oleh adanya sertifikat CHSE yang sudah diperoleh Argowisata Tlogo Tuntang. Pasalnya tidak sedikit dari pemerintah ataupun perusahaan swasta ketika akan menggunakan lokasi untuk mengadakan meeting, gathering dan kegiatan lainnya meminta kepastian adanya standar protokol kesehatan yang mampu memberikan jaminan keamanan dari penyebaran virus covid. Untuk itu, Pengelola dalam melakukan pemasaran kepada target dari korporat biasanya akan memberikan kesempatan untuk showing atau melihat lokasi terlebih dahulu sebelum terjadinya kesepakatan penggunaan lokasi. Dikesempatan inilah, Pengelola Argowisata Tlogo Tuntang dapat menjelaskan terkait protokol kesehatan yang sudah diimplementasikan hingga perolehan sertifikat CHSE.

2. Objective

Suatu program tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa sasaran atau tujuan yang jelas. Demikian halnya dengan Agrowisata Tlogo Tuntang yang memiliki tujuan dalam peningkatan

okupansi paska perolehan sertifikat CHSE. Dalam menentukan tujuan, Ass. Manager Tlogo Resort, Djoko, S.Pd, M.M mengaku arah tujuan yang ditetapkan menilik beberapa pertimbangan, diantaranya kebijakan pemerintah terkait pembatasan sosial.

“Kita belum bisa menentukan target seperti sebelum pandemi. Usaha wisata seperti kita apalagi di daerah itu juga bergantung pada Kebijakan Pemerintah. Kalau sudah ada PPKM, dimana aktivitas masyarakat dibatasi itu juga akan membawa dampak bagi pelaku usaha jasa seperti kita. Untuk itu selama ini tujuan kita yang penting tingkat okupansi resort bisa mencapai kapasitas 50 persen sudah bagus sambil kita evaluasi tiap bulan” ujar Ass. Manager Tlogo Resort, Djoko, S.Pd, M.M

Djoko, S.Pd, M.M menambahkan target utama yang mereka bidik selama ini adalah Pemerintah yang menggunakan fasilitas Tlogo Resort untuk tujuan meeting, gathering ataupun outbond dan event. Dengan beberapa aturan pemangkasan anggaran event Pemerintah yang diselenggarakan di Luar untuk dialokasikan ke penanganan Covid-19, tentu saja membawa pengaruh dalam penetapan tujuan dalam sisi okupansi resort. Untuk itu, pengelola dalam menetapkan tujuan lebih realistis melihat kondisi yang ada. Upaya yang dilakukan untuk bisa mencapai target 50 % okupansi resort, memberikan kepercayaan kepada publik dan memperluas segmen market yang semula hanya pemerintah namun lebih ke perusahaan swasta atau komunitas. Dari hasil interview dengan Ass. Manager Tlogo Resort, Djoko, S.Pd, M.M paska adanya sertifikat CHSE, kapsitas tempat untuk meeting atau event ditetapkan mencapai 75 persen dari alokasi 500 orang. Hal ini dilakukan agar upaya untuk menjaga jarak saat pelaksanaan event dapat diterapkan. Disamping itu dari 43 cootage yang ditawarkan tingkat okupansi juga sudah tercapapai 50 % sesuai dengan tujuan yang ditentukan oleh Pengelola Agrowisata Tlogo Tuntang.

3.Strategy

Penyusunan strategi berkaitan dengan menentukan cara pendekatan serta hubungan yang ingin dijalin antara lembaga dan masyarakat. Nantinya, masing-masing program yang dibuat tentu akan menggunakan strategi spesifik tersendiri. Strategi umum ini perlu dibuat sebagai acuan utama dalam setiap program yang dibuat. Menilik dari strategi dalam perolehan sertifikat CHSE, Agrowisata Tlogo Tuntang menggunakan pendekatan secara personal dan melalui media sosial yang mereka kelola, yakni instagram @tlogoresort.

Secara personal, team marketing yang ada di Agrowisata Tlogo Resort memberikan kesempatan bagi masyarakat ataupun institusi pemerintah maupun swasta untuk menggunakan fasilitas yang ada dengan melakukan showing terlebih dahulu. Pada kesempatan ini, mereka menggunakan moment untuk menyampaikan bahwa Penerapan protokol kesehatan benar benar sudah dijalankan dengan baik, mulai dari adanya fasilitas cuci tangan dan handsanitizer yang berada di beberapa lokasi, penyediaan masker hingga memasang Sertifikat CHSE di ruang reseptionis serta membuat beberapa materi promosi media luar ruang yang berisi penerapan protokol kesehatan

“Tidak sedikit konsumen, khususnya yang korporat sebelum booking mereka datang dulu untuk memastikan bahwa tempat kita aman dari penyebaran covid 19. Untuk meyakinkan mereka ya kita taruh sertifikat CHSE di resepsionis dan menunjukan ke mereka bahwa tempat kita sudah terverifikasi oleh pemerinta. Disaamping tentu saja menunjukan bentuk real kepedulian kita akan jaminan kesehatan dengan menggunakan standar protokol kesehatan yang resmi, dari cuci tangan, hansanitizer, masker gratis dan cek suhu” ujar Djoko S.Pd, MM.

Selain pendekatan personal, strategi yang digunakan oleh Agrowisata Tlogo Tuntang dalam meyakinkan konsumen adalah dengan membuat konten di instagram yang mereka kelola untuk menunjukan bahwa destinasi mereka sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik

serta adanya perolehan sertifikat CHSE. Adapun pesan yang ingin mereka sampaikan disini menekankan dua pesan utama, yakni :

- a. a.Keamanan dan Kenyamanan
Pesan ini mereka create dalam caption sebagaimana tertulis di unggahan pada tanggal 20 Juni 2021 yakni “We take the safety of guest and the team members extremely serious”; “Lebih aman dan nyaman staycation @tlogoresort dengan protokol kesehatan. Stay Safe & Healthy. Jangan lupa pakai masker dan jaga jarak”; “Kamu bisa merasakan stay vacation aman dan nyaman di @tlogoresort. Seluruh staff Tlogoresort & Goa Rong View sudah melakukan VAKSIN untuk mencegah covid-19 dan menjalankan protokol kesehatan untuk menyambut anda”
- b. b.Perolehan Sertifikat CHSE
Sementara pesan utama saat Agrowisata Tlogo Tuntang memperoleh Sertifikat CHSE, mereka membuat pesan yang tegas pada tiga unggahan konten instagram pada tanggal 30 Oktober 2021 yang berbunyi “Tlogo Resort has been participating he CHSE Certification. We are very proud that we are passed the inspection and grading with a very statisfatory result”

Menilik dari pesan utama yang mereka ingin sampaikan kepada audiens bahwa masalah keamanan dan kenyamanan konsumen menjadi prioritas Agrowisata Tlogo Tuntang saat menggunakan fasilitas mereka, dengan menunjukkan bahwa selain implementasi protokol kesehatan yang mereka jalankan, keberadaan karyawan yang sudah semuanya mendapatkan vaksin hingga perolehan sertifikat CHSE yang menunjukkan bahwa destinasi Agrowisata Tlogo Tuntang memang sudah mendapat pengakuan resmi dari Pemerintah dalam menjalankan Protokol Kesehatan. Dengan adanya strategi pesan ini, Pengelola mengaku cukup efektif menarik minat konsumen untuk menggunakan fasilitas di Tlogo Tuntang.

“Kita kan menjual tempat resort, sudah pasti yang mereka khawatirkan apakah tempat kita aman dari covid atau tidak. Untuk memastikannya ya kita harus membuktikan bahwa tempat kita aman dan nyaman untuk mereka. Dan sertifikat CHSE ini sangat membantu karena tidak sedikit dari konsumen yang menanyakan” ujar Djoko S.Pd, MM.

Meski memperoleh sertifikat CHSE, Djoko, S.Pd, MM menambahkan komitmen dan konsistensi pengelola dalam menerapkan Protokol Kesehatan menjadi kunci utama, mengingat masa berlaku sertifikat CHSE ada batasnya dan akan di evaluasi ulang. Untuk itu Agrowisata Tlogo Resort memastikan bahwa upaya untuk memberikan jaminan keamanan, kesehatan dan kenyamanan menjadi prioritas bagi bisnis jasa.

4.Technology

Penyusunan program tentunya tak akan lengkap jika tidak disertai dengan penentuan teknologi yang digunakan. Sama halnya dengan Argowisata Tlogo Tuntang juga tidak lepas dari pemanfaatan teknologi dalam upaya untuk mensukseskan program Sertifikat CHSE untuk di informasikan kepada audiens. Setidaknya ini terlihat dari konten instagram yang diunggah di akun resmi mereka @tlogoresort. Setidaknya ini terlihat pada konten sebagaimana berikut ini :

Konten Instagram terkait CHSE dan Protokol Kesehatan

1. Tanggal Konten : 20 Juni 2021
Caption :
- We take the safety of our guest and team members extremenly serious

- Beristirahatlah sejenak rasakan kenyamanan dan kehangatan dari @tlogoresort
- Reservasi WA 0831-2113-4186/085727274242
Respon : Like 27
- 2. Tanggal Konten : 20 Juni 2021
Caption :
- Lebih aman dan nyaman staycation @tlogoresort dengan Protokol Kesehatan Stay Safe & Healthy. Jangan lupa pakai masker dan jaga jarak.
Respon : Like 21
- 3. Tanggal Konten : 20 Juni 2021
Caption :
- We take the safety of our guest and team members extremely serious
- Beristirahatlah sejenak rasakan kenyamanan dan kehangatan dari @tlogoresort
- Reservasi WA 0831-2113-4186/085727274242
Respon : Like 40
- 4. Tanggal Konten : 26 Agustus 2021
Caption :
Kamu bisa merasakan stay vacation aman dan nyaman di @tlogoresort. Seluruh staff Tlogoresort & Goa Rong View sudah melakukan VAKSIN untuk pencegahan covid - 19 dan menjalankan protokol kesehatan untuk menyambut anda.
Respon : Like 32
- 5. Tanggal Konten : 30 Oktober 2021
Caption :
Tlogo Resort has been participating he CHSE Certification. We are very proud that we are passed the inspection and grading with a very satisfactory result.
Respon : Like 56
- 6. Tanggal Konten : 30 Oktober 2021
Caption :
Tlogo Resort has been participating he CHSE Certification. We are very proud that we are passed the inspection and grading with a very satisfactory result.
Respon : Like 14
- 7. Tanggal Konten : 30 Oktober 2021
Caption :
Tlogo Resort has been participating he CHSE Certification. We are very proud that we are passed the inspection and grading with a very satisfactory result.
Respon : Like 30 , Komen 1

Dalam konten-konten tersebut menunjukkan upaya Pengelola Agrowisata Tlogo Resort dalam memastikan jaminan keamanan dari penyebaran covid 19 sudah dilakukan dengan baik. Setidaknya terdapat dua jenis konten yang diunggah sejak bulan Juni 2021, yakni Jenis konten yang menginformasikan Penerapan Protokol Kesehatan dan Menginformasikan terkait Sertifikat CHSE. Dengan jumlah pengikut mencapai 11,2 ribu memang 7 konten yang sudah diunggah belum

menunjukkan hasil optimalisasi dari sisi respon audiens. Terbukti bila dihitung berdasarkan jumlah like, rata-rata hanya mencapai 0,5 persen. Meski demikian jumlah like tidak menjadi salah satu tolak ukur apakah sebuah konten dilihat oleh sejumlah orang yang memberikan like atau tidak. Setidaknya ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi seperti sosial media menjadi salah satu upaya pengelola Agriwisata Tlogo Resort meyakinkan bahwa destinasi yang mereka kelola sudah memperoleh Sertifikat CHSE dan menerapkan Protokol Kesehatan.

Hanya saja upaya ini tidak diikuti dengan memberikan deskripsi bahwa resort mereka sudah menjalankan Protokol Kesehatan dengan baik dan memperoleh sertifikat CHSE. Ini terbukti dari sejumlah market place yang mereka gunakan untuk melakukan pemesanan melalui Agoda, Traveloka maupun market place lainnya. Salah satunya dapat dilihat dari tampilan foto dan deskripsi yang ada di aplikasi Agoda.



Deskripsi Hotel

Located just a 20-minute drive from Ambarawa Train Museum in Ungaran, Tlogo Resort & Goa Rong View Ungaran offers cosy accommodation with free WiFi access in all areas of the property and a camping ground as well as a holiday park.

It takes about a 30-minute drive from the property to Semarang city centre. Getting to Ahmad Yani International Airport will take around 45 minutes by car.

The rooms at Tlogo Resort & Goa Rong View Ungaran are all fitted with a flat-screen cable TV, seating area, air conditioning, and an electric kettle. There is also an en suite bathroom featuring hot and cold shower and free toiletries. Towels and linens are also provided.

At Tlogo Resort & Goa Rong View Ungaran you will find a 24-hour front desk, a garden and a terrace. Other facilities offered at the property include meeting facilities, luggage storage and laundry facilities. An array of activities can be enjoyed on site or in the surroundings, including cycling and fishing. The property offers free parking. Safe is available at the front desk.

As for dining option the on-site Pendopo Restaurant serves traditional Indonesian and Javanese dishes. Room service is also available up until 10 pm.

Gambar 1 Foto Tlogo Resort di Aplikasi Agoda

Menilik dari Gambar 5.1 yang masih menunjukkan Foto Resort Tlogo Tuntang yang lebih menekankan visual fasilitas yang ditawarkan dengan deskripsi yang bisa dikatakan secara general belum menunjukkan upaya integrasi pembaruan strategi paska perolehan sertifikat CHSE. Langkah pembaruan dengan menambahkan foto yang menunjukkan bahwa destinasi mereka sudah terverifikasi CHSE perlu ditampilkan dan dalam deskripsi juga menambahkan bahwa fasilitas mereka sudah dilengkapi dengan protokol kesehatan akan menjadi point penunjang dalam mengintegrasikan strategi yang sudah mereka jalankan untuk memberikan jaminan kesehatan, keamanan dan kenyamanan bagi konsumen.

KESIMPULAN

Program CHSE di Agrowisata Tlogo Tuntang bila ditinjau menggunakan metode POST bisa dikatakan adanya perubahan arah kebijakan strategi yang dilakukan oleh Pengelola pada masa pandemi covid 19 yang semula government oriented menjadi memperluas pasar secara umum hingga ke komunitas dan perusahaan swasta. Dengan adanya arah kebijakan yang baru ini, strategi memberikan kepercayaan ke konsumen atas kesehatan, keamanan dan kenyamanan selama pandemi menjadi prioritas yang dilakukan. Salah satu upaya untuk memenuhi ini adalah dengan mengajukan permohonan sertifikat CHSE yang pada tanggal 15 Agustus 2021 akhirnya di peroleh setelah tahapan verifikasi yang dilakukan oleh Pemerintah. Dampak dari adanya sertifikat CHSE ini tentu saja punya pengaruh positif bagi Agrowisata Tlogo Tuntang meski diakui belum bisa dikatakan kembali pada kondisi semula saat sebelum pandemi covid-19.

Selain dari sisi Audiens yang mengalami pergeseran dari government ke general customer, tujuan yang dipetakan lebih menyesuaikan kondisi realistis yang ada serta di tunjang dengan strategi pesan keamanan dan kenyamanan bagi konsumen sebagai bentuk meyakinkan kepercayaan audiens bahwa Agrowisata Tlogo Tuntang benar-benar menerapkan protokol kesehatan. Untuk itu penggunaan teknologi menjadi salah satu strategi untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Hanya saja penggunaan teknologi belum digarap secara maksimal. Pengelola lebih memanfaatkan mengunggah konten yang terkait dengan Protokol Kesehatan dan Sertifikat CHSE di akun instagram yang mereka kelola dan belum melakukan update informasi di berbagai platfor market place. Kebijakan ini diambil mengingat pendekatan Agrowisata Tlogo Tuntang secara personal ke konsumen yang sifatnya komunitas dan korporate yang mengadakan event dengan cara memberikan kesempatan mereka untuk showing melihat sendiri fasilitas dan penerapan Ptotokol Kesehatan yang sudah disediakan dengan baik.

REFERENSI

- [1] H. J, "Pengaruh Industri Kepariwisataaan Terhadap Daya Tarik Wisata Dan Keputusan Berkunjung Ke Destinasi Wisata Provinsi Lampung. Iib Darmajaya; 2019".
- [2] I. M. Pondaag R, Lucia Rh, "Penerapan Chse (Cleanliness, Health, Safety And Environment) Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Objek Wisata Mangrove Park Bahowo Di Kelurahan Tongkaina. Universitas Katolik De La Salle; 2021".
- [3] R. H. Basiya R, "Kualitas Dayatarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah. J Ilm Din Kepariwisataaan. 2012;11(2)".
- [4] T. Sb, "Penerapan Cleanliness, Health, Safety, & Environmental Sustainable (Chse) Dalam Era Normal Baru Pada Destinasi Pariwisata Kota Kupang. Tour J Travel Hosp Cult Destin Mice. 2020;3(2):62-8".
- [5] Y. H. Palupiningtyas D, "Peningkatan Kemampuan Penerapan Chse Bagi Pengelola Homestay. Jmm (Jurnal Masy Mandiri). 2021;5(2):539-47".
- [6] O. V, "Efektivitas Penerapan Chse (Clean, Health, Safety & Environment) Pada Hotel Katagori Bintang 3 (Tiga) Di Kota Depok. Edutourism J Tour Res. 2021;3(01):22-35".
- [7] S. Pd, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Cv. Alvabeta; 2009".